

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN DRUM-SET PADA LAGU BUNGONG JEUMPA
ARANSEMEN SODO LANANG AHINGANI BAND UNESA DALAM FESTIVAL BAND
TINGKAT MAHASISWA NASIONAL DI UNY

Mochammad Nabilla Al Fatah
Prodi Seni Musik Jurusan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
Email : mochammadnabilla.18036@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Drum-set merupakan suatu alat musik yang mempunyai peran dalam memainkan lagu atau karya musik. Teknik drum merupakan suatu istilah pukulan atau cara bagaimana kita memainkan alat musik drum yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Teknik Permainan *Drum-Set* pada Lagu Bungong Jeumpa Aransemen Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam Festival Band Tingkat Mahasiswa Nasional di UNY. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Objek penelitian ini adalah Video Kompetisi Band Virtual Karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa di Sosial Media Youtube yang berfokus pada teknik permainan *drum-set*. Hasil dari penelitian ini lagu Bungong Jeumpa aransemen Sodo Lanang mengusung genre lagu *Progressive Rock* agar lagu menjadi lebih tegas. Pada instrumen *drumset* menggunakan teknik *Double Pedal*, *Flame* (Flam), *Open Hi-hat*, *Close Hi-hat*, *Sloshy Hat*, *Linear*, dan *Triplet*. Lagu aransemen ini merupakan lagu yang dibuat untuk mengikuti ajang kompetisi Nasional yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri di Yogyakarta yaitu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Kata Kunci : Drum-Set, Teknik Drum

Abstract

The drum-set is a musical instrument that plays a role in performing songs or musical compositions. Drum techniques refer to the specific strokes or ways of playing the drum instrument correctly and effectively. The purpose of this research is to analyze the Drum-Set Playing Techniques in the song "Bungong Jeumpa" arranged by Sodo Lanang Ahingani Band Unesa in the National Student Band Festival at UNY. The research method used is qualitative descriptive research. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and field notes. The research object is the Virtual Band Competition Video by Sodo Lanang Ahingani Band Unesa on YouTube, focusing on drum-set playing techniques. The results of this research show that the arrangement of the song "Bungong Jeumpa" by Sodo Lanang Ahingani Band Unesa adopts the Progressive Rock genre to give the song a more distinct character. The drum-set instrument in this arrangement utilizes techniques such as Double Pedal, Flame (Flam), Open Hi-hat, Close Hi-hat, Sloshy Hat, Linear, and Triplet. This arrangement was created specifically for participation in a national competition organized by a state university in Yogyakarta, namely Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Keywords : Drum-set, Drum Technique

PENDAHULUAN

Drum-set adalah suatu perkumpulan dari beberapa alat musik perkusi didalam suatu pementasan, yang berupa *bass drum*, *snare drum*, dua tom-tom (kecil dan sedang), tom-tom besar (*Floor tom*), *cymbal hi-hat*, dan dua *cymbal (crash dan ride)* (Banoë, 2003). Pemain drum biasanya mengkombinasi atau menambahkan alat musik perkusi selain yang ada diatas, tergantung yang diinginkan oleh pemain drum. (Anugrah & Hendro, 2003) mengatakan bahwa alat musik yang cara memainkannya dipukul yaitu *drum-set* atau perkusi. *Drum-set* dimainkan menggunakan *stick drum* di kedua telapak tangan kanan dan kiri. *Drum-set* adalah alat musik yang termasuk dalam kelompok – *membranophone*. Penjelasan menurut dua tokoh diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Drum-set* merupakan gabungan dari beberapa alat musik perkusi antara lain *bass drum*, *snare drum*, dua tom-tom (kecil dan sedang), tom-tom besar (*Floor tom*), *cymbal hi-hat*, dan dua *cymbal (crash dan ride)* yang dimainkan menggunakan sepasang *stick drum* dengan cara dipukul.

Dalam bermain *drum-set* diperlukan teknik untuk menjadikan dasar kita untuk bermain *drum-set*. Dalam konteks ini, teknik bermain mengacu pada metode atau teknik tertentu yang dilakukan oleh seorang drummer saat menggunakan drum set atau saat memainkan instrumen. Memainkan drum tidak sekedar dipukul dan menghasilkan bunyi, melainkan ada macam-macam teknik yang digunakan saat bermain drum. Teknik drum tidak hanya sebatas pukulan, melainkan teknik drum merupakan suatu cara bagaimana bermain drum-set secara berirama dan enak didengar. Teknik juga merupakan cara bagaimana kita memukul drum saat memainkan lagu atau sebuah notasi musik. Macam-macam teknik drum antara lain teknik *double pedal*, *rim shoot*, *cross stick*, *flame*, *choke cymbal*, *closed hi-hat*, *sloshy-hat*, *open hi-hat*, *single stroke*.

Sebuah pembuatan karya yang menarik

dibutuhkan perpaduan atau penggunaan teknik-teknik drum yang beragam supaya tercipta suatu karya yang berbeda dan menarik, terutama saat membuat atau mengaransemen sebuah lagu milik orang lain. Dalam mengaransemen sebuah lagu dituntut untuk dapat membuat sesuatu yang berbeda dengan karya aslinya. Salah satu mahasiswa yang telah mengaransemen lagu yang awal mulanya bergenre pop melayu menjadi rock yang sangat tegas dan cepat, yaitu Sodo Lanang. Sodo Lanang sendiri merupakan salah satu mahasiswa yang berhasil merebut gelar Juara pertama dalam festival band mahasiswa nasional, dimana Sodo Lanang sendiri merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya Jurusan Sendratasik Prodi Seni Musik. Mahasiswa kelahiran banyuwangi ini telah memperoleh berbagai prestasi dibidang musik terutama dalam memainkan piano. Sodo sudah dikenalkan oleh orang tuanya terutama oleh ayahnya suara-suara tuts piano pada saat ia umur 2 tahun dan Sodo juga sering melihat ayahnya memainkan piano sehingga Sodo mampu mengenal nada dengan baik. Kelas dua sekolah dasar Sodo mulai belajar piano dan mempelajari genre-genre klasik sampai bertahun-tahun. Menginjak bangku SMP Sodo mulai memberanikan diri untuk bermain band. Pada kesempatan itu sodo mulai belajar memainkan banyak genre musik yaitu rock, pop, jazz, blues dan lain sebagainya. Menginjak bangku SMA sodo mengubah orientasinya dalam bermusik, ia mulai mengarah ke pertunjukan musik aransemen, sehingga sodo mulai hoby menulis aransemen lagu dan musik instrumental khususnya pada alat musik piano. Sodo lanang juga telah meraih prestasi yang membanggakan diantaranya yaitu memenangkan *Silver Medal* dalam ajang *Malaysian Piano Competition 2021* yang di selenggarakan oleh *The Euroasia Association of Performing Arts* dengan membawakan lagu *Fantaisie Impromptu* dari *Frédéric François Chopin*

(Paramacitra, 2021) dan karyanya dalam aransemen lagu Bungong Jeumpa mampu merebut juara pertama pada Festival Band Tingkat Mahasiswa Nasional di UNY.

Keberhasilan Mahasiswa kelahiran Banyuwangi ini dalam mengaransemen lagu daerah yang berjudul Bungong Jeumpa sampai berhasil merebut juara pertama Nasional membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap karyanya. Hal tersebut dipicu karena lagu asli dari Bungong Jeumpa sendiri merupakan lagu yang bergenre melayu namun Sodo Lanang berhasil mengaransemen lagu tersebut menjadi lagu yang bergenre Rock dimana genre lagu melayu yang sangat mendayu-dayu berubah menjadi musik rock yang sangat keras, tegas. Tempo yang digunakan pada aransemen sodo lanang yaitu *Allegro* (cepat) dan tegas mengingat lagu aslinya yang bertempo *Andante* (Sedang) serta mendayu dayu dan bernuansa ceria. Ditambah dengan permainan melody piano yang sangat cepat dan menggunakan *efect* suara *synthesizer* seperti pada umumnya grup band yang mengikuti kompetisi atau festival, sehingga sangat terlihat perubahannya dari aransemen aslinya. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan analisis terhadap karya dari Sodo Lanang dalam lagu Bungong jeumpa pada Festival Band Mahasiswa Nasional di UNY terutama pada teknik permainan *Drum-set* yang dimainkan.

Struktur komposisi teknik *drum-set* yang dimainkan pada lagu bungong jeumpa aransemen karya Sodo Lanang Ahingani Band akan dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yang berawal dari *intro*, *verse*, *chorus*, *interlude*, dan *outro* atau *ending*. Kemudian peneliti menganalisis dan memaparkan teknik permainan drum yang digunakan, sehingga membuat permainan drum dalam aransemen lagu bungong jeumpa lebih variatif dan kreatif. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Teknik Permainan Drum-Set pada Lagu Bungong Jeumpa Karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam

Festival Band Tingkat Mahasiswa Nasional di UNY”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana metode penelitian kualitatif suatu metode untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Meleong, 2014). Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian pada dasarnya merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, sejalan dengan pandangan Bogdan dan Biklen seperti yang dijelaskan dalam karya (Sugiyono, 2015), bahwa penelitian kualitatif cenderung memiliki pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga angka bukan menjadi hal yang ditekankan dalam penelitian kualitatif. Fokus objek peneliti adalah mendeskripsikan dan menguraikan tentang teknik permainan *drum-set* pada lagu Bungong Jeumpa karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam Festival Band tingkat Mahasiswa Nasional yang diadakan oleh UNY.

Sebelum membuat penelitian dibutuhkan sebuah objek dan subjek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka penyusunan laporan. Menurut (Sugiyono, 2012) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah Video Kompetisi Band Virtual Karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam lagu

Bungong Jeumpa yang diunggah di Sosial Media Youtube pada rangka mengikuti festival band tingkat Mahasiswa Nasional yang diadakan oleh UNY, dengan fokus yang dibahas adalah teknik permainan *drum-set*. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini yaitu Akhmal Sadidan selaku pemain drum dalam video karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa pada lagu Bungong Jeumpa.

Lokasi penelitian dilakukan di rumah peneliti dikarenakan penelitian ini lebih banyak menganalisis teknik permainan drum yang dilakukan oleh Sodo lanang Ahingani Band Unesa dalam Festival Band tingkat Mahasiswa Nasional UNY dalam bentuk video yang di upload di media sosial Youtube.

Sumber data penelitian memiliki dua bagian diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2009). Tetapi pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data primer. Dalam melakukan penelitian, sumber data primer merupakan sumber data yang hasilnya dicari dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Untuk memperoleh data ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber berkaitan teknik permainan *drum-set* pada lagu bungong jeumpa karya Sodo Lanang Ahingani Band.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi observasi (observasi non partisipan), wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dari pengumpulan data ini peneliti mengamati mengenai teknik permainan drum yang dilakukan oleh *drumer* Ahingani Band Unesa dalam Festival Band tingkat Mahasiswa Nasional UNY yaitu Akhmal Sadidan. Untuk mengetahui teknik-teknik drum tersebut, peneliti melakukan observasi dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu berupa video yang di unggah di media sosial Youtube untuk mendapat data mengenai teknik-teknik dalam permainan drum dalam karya Sodo

Lanang Ahingani Band Unesa pada lagu Bungong Jeumpa. Selain observasi juga melakukan wawancara dengan pemain drum ahingani band yang bernama Akmal Sadidan.

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang dikumpulkan dan diperoleh melalui hasil wawancara dan catatan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat disampaikan kepada pembaca, masyarakat, atau orang lain (Sugiyono, 2014). Peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan
Analisis sebelum di lapangan adalah dimana sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan analisis dan menghasilkan proposal penelitian. Selain itu, peneliti melakukan analisis sementara dengan membandingkan lagu asli dari Bungong Jeumpa dengan hasil aransemèn yang dilakukan oleh Ahingani Band.

2. Pengumpulan Hasil Data
Pengumpulan Hasil Data dalam penelitian ini yaitu dimana proses mengumpulkan hasil data didapatkan dari Analisis Teknik Permainan Drum-Set pada Lagu Bungong Jeumpa Karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam Festival Band Tingkat Mahasiswa Nasional di UNY dengan cara melakukan wawancara dengan pemain drum Ahingani Band yang bernama Akmal Sadidan.

3. Ilmu Bentuk Analisis Musik
Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ilmu Bentuk Analisis Musik (IBAM). Dimana analisis tersebut dilakukan berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya (Banoe, 2003). Ilmu Bentuk Analisis Musik (IBAM) merupakan teknik analisis untuk menjabarkan hasil analisis pola ritme dan bentuk lagu. Ilmu Bentuk Analisis Musik juga sebagai dasar dalam mendeskripsikan komponen-komponen serta bagian-bagian yang ada dalam sebuah lagu.

4. Reduksi Data

Reduksi Data adalah sebuah ringkasan yang berupa hal utama serta sebuah hal yang difokuskan pada pencarian sebuah pola maupun tema (Sugiyono, 2012). Reduksi data mempunyai arti meringkas/merangkum serta memilah/memilih suatu hal yang utama dan berfokus dalam suatu hal yang penting sesuai dengan variabel-variabel yang diamati pada proses maupun tema serta pada sistemnya-sistemnya. Sesuai dilakukannya sebuah pengamatan atau penelitian, sehingga data yang didapatkan akan melewati proses seleksi dan hanya data yang memiliki relevansi dengan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang akan dipilih.

5. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang disajikan setelah melalui proses penyaringan, penguraian dan diatur setelah dianalisis, dalam format naratif yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti akan menganalisis serta memaparkan hasil dari Analisis Teknik Permainan Drum-Set pada Lagu Bungong Jeumpa Karya Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam Festival Band Tingkat Mahasiswa Nasional di UNY. Dengan demikian data akan mudah untuk dipahami berdasarkan apa yang telah diuraikan.

6. Verifikasi

Verifikasi merupakan kesimpulan memahami makna dari data penelitian. Dalam hal ini, penelitian menghasilkan data valid / sistematis. Menurut pandangan (Miles & Huberman, 1984) mengenai analisis data kualitatif, terdapat proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ada bukti yang kuat dan mendukung pada tahap awal berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang sah dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut memiliki kepercayaan yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil dari analisis teknik-teknik drum pada lagu aransemen karya Sodo Lanang Ahingani Band yang berjudul bungong jeumpa yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan pemain drum Ahingani Band yang bernama Akmal Sadidan. Sebelum membahas teknik *drum-set* yang dimainkan pada lagu aransemen karya Sodo Lanang Ahingani Band yang berjudul Bungong Jeumpa, drummer Ahingani menceritakan bahwa lagu aransemen ini merupakan lagu yang dibuat untuk mengikuti ajang kompetisi Nasional yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri di Yogyakarta yaitu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Acara tersebut diselenggarakan dengan konsep *Work Form Home* (WFH), mengingat saat itu adanya virus yang menyebar di Indonesia yaitu Covid-19. Aransemen karya Sodo Lanang Ahingani Band ini mengusung *genre progreive rock*.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan bersama Akmal Sadidan selaku pemain drum pada Ahingani Band menyebutkan bahwa teknik-teknik drum mulai dari bagian intro menggunakan teknik *Open hi-hat*, teknik ini merupakan teknik pemukulan *hi-hat* yang dimana *hi-hat* dipukul pada posisi hampir terbuka, dan setelah *hit-hat* tersebut dipukul langsung ditutup kembali dengan cara menginjak pedal *hi-hat* dengan kaki kiri. Selain teknik *open hi-hat*, Akmal Sadidan juga memainkan teknik *double pedal*, dimana teknik ini merupakan cara memainkan pedal ganda dengan dua kaki untuk menciptakan pukulan dan bunyi yang cepat dan rapat pada bass drum. Diakhir intro Akmal Sadidan menambahkan teknik *triplet*, teknik tersebut merupakan *subdivision* tiga, yaitu pecahan not yang dibagi menjadi tiga not dengan jarak yang sama antara satu not dengan not yang lain. *Triplet* ditandai dengan adanya angka tiga bercetak *italic* atau miring (3) di bagian atas not, dan dikombinasikan dengan teknik *flame*

(Flam) yaitu cara memukul membran dengan kedua *stick* pada *drum-set*, dimana salah satu *stick* dipukul lebih dahulu kemudian disusul *stick* berikutnya dan menghasilkan bunyi yang hampir bersamaan. Selanjutnya pada bagian verse pertama, Akmal Sadidan memasukkan teknik *flame* (flam). Teknik tersebut dimainkan pada *tom* satu dan *flor tom* hingga verse dua berakhir. Setelah verse dua berakhir, masuk pada bagian *bridge* -sebelum *reff* Akmal Sadidan memasukkan teknik *Double pedal* dan *sloshy hat*. *Sloshy hat* adalah teknik memainkan dan memukul *hit-hat* pada posisi setengah terbuka atau terbuka tetapi tidak lebar untuk membuat suara desisan lebih keras dan lebih tajam. Memasuki bagian *reff* pertama dan kedua, masih menggunakan teknik yang sama yaitu *double pedal* dan *sloshy hat*. Setelah *reff* masuk pada bagian *interlude*, pada bagian ini Akmal Sadidan memainkan solo drum dengan menggunakan teknik *close hi-hat*. Teknik ini merupakan cara memainkan dan memukul *hi-hat* pada posisi tertutup rapat agar menghasilkan suara yang lebih lembut. Setelah teknik *close hi-hat*, dilanjutkan dengan teknik linear, yaitu memainkan drumset dengan pukulan yang hampir tidak ada yang jatuh secara bersamaan. Teknik *linear* merupakan teknik permainan *drum-set* yang berkembang pada genre lagu *funk*, *R&B*, *hip-hop*, dan *gospel*, teknik ini diaplikasikan oleh *drummer* yang sudah memiliki kompleksitas teknik yang mumpuni, jadi untuk *drummer* tingkat *beginner* (pemula) perlu berlatih terus menerus agar dapat mengaplikasikan teknik tersebut. Pada saat Sodo Lanang memainkan solo *keyboard* dengan *effect synthesizer* Akmal Sadidan menggunakan teknik *double pedal* dan *sloshy hat*. Setelah *interlude* kembali lagi pada bagian *reff*, pada bagian ini menggunakan teknik *double pedal* dan *sloshy hat*. Memasuki bagian *outro*, Akmal Sadidan memainkan teknik *double pedal* dan diakhiri dengan

teknik *truplet*.

1. Pengaplikasian Teknik Drum-set pada Lagu Bungong Jeumpa

Berikut merupakan pengaplikasian teknik permainan *drum-set* dari lagu aransemen karya Sodo Lanang Ahingani Band yang berjudul Bungong Jeumpa. Yang pertama yaitu **Double Pedal**, teknik ini merupakan permainan drumset yang relatif umum digunakan pada genre musik keras, seperti halnya genre yang diusung pada lagu aransemen karya Sodo Lanang yang berjudul Bungong Jeumpa yaitu *progressive rock*. Seperti yang dikatakan oleh sang drummer yaitu Akmal Sadidan, teknik *double pedal* ini digunakan atau di aplikasikan pada lagu ini karena akmal sadidan mengikuti genre dari lagu yaitu *progressive rock* dan teknik ini dimainkan agar memiliki nuansa yang lebih tegas dari pattern yang dimainkan dan agar tidak terlalu membosankan (Akmal Sadidan, Wawancara 2023). Alat yang digunakan saat memainkan teknik *double pedal* yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Alat Double Pedal

Alat ini dikenal sebagai double pedal karena terdiri dari dua pedal yang ditempatkan pada posisi yang berbeda, yaitu pada bass drum dan di samping pedal hi-hat. Double pedal memiliki dua pemukul yang terletak pada bass drum. Double pedal dimainkan dengan cara duduk dalam posisi tegak seperti yang umum dilakukan dalam memainkan drumset. Kaki kanan digunakan untuk menginjak pedal pada sisi kanan, sedangkan kaki kiri menginjak pedal pada sisi kiri yang berdekatan dengan pedal hi-hat. Kemudian, kedua pedal tersebut dimainkan secara bergantian, menghasilkan suara bass drum yang lebih padat dan terkompak.



Gambar 2. Posisi Duduk dan Kaki Teknik *Double Pedal*

Pada lagu bungong jeumpa teknik *double pedal* dimainkan pada bagian lagu *intro*, *bridge*, *reff*, *interlude*, dan *outro*. Teknik *double pedal* dimainkan dengan not 1/16 ditambah dengan teknik *flame* (Flam) dan dilakukan dengan menggunakan kaki kiri dan kanan secara bergantian.

Double pedal (Intro)

Gambar 3. Partitur Double Pedal bagian Intro

Gambar 4. Partitur Double Pedal bagian Bridge

Gambar 5. Partitur Double pedal bagian Reff

Gambar 6. Partitur Double Pedal bagian Interlude

Untuk bagian *outro*, permainan *double pedal* sama seperti pada bagian *intro*.

Teknik yang kedua yaitu **teknik Flame (flam)**. Teknik *flame* (flam) merupakan permainan *drum-set* dimana pemain drum memukul *snare drum* atau *tom-tom* dan *floor tom* dengan tangan kanan dan kiri secara hampir bersamaan. Seperti yang dikatakan oleh (Bono, 2001), *flame* merupakan suatu teknik dalam bermain drum dimana dua pukulan hampir bersamaan terjadi, pukulan pertama menghasilkan suara yang lebih lemah (dipukul dengan kekuatan lebih rendah) dibandingkan dengan pukulan kedua yang lebih kuat (lebih jelas). Menurut (Akmal Sadidan, Wawancara 2023) teknik *flame* ini adalah teknik yang wajib digunakan pada genre *progressive rock*, karena pada umumnya drummer diluar sana juga sering menggunakan teknik tersebut. Oleh karena itu, Akmal Sadidan mengaplikasikan teknik tersebut dalam aransemen lagu yang berjudul "Bungong Jeumpa". Pada teknik ini, posisi tangan diatur sesuai dengan cara umum bermain drum, di mana ibu jari diletakkan di samping jari telunjuk,

kemudian jari-jari lainnya berfungsi sebagai penopang stik.



Gambar 7. Posisi Jari Tangan Teknik *Flame* (Flam)

Untuk memegang *stick*, kita bagi tiga bagian lalu ambil bagian yang bawah



Gambar 8. Cara Menentukan Pegangan *Stick*

Setelah itu letakkan *stick* diantara ibu jari dan telunjuk, lalu ditopang dengan jari yang tersisa seperti ini.



Gambar 9. Cara Memegang *Stick*

Peganglah *stick* dengan benar dan bermainlah teknik flam dengan cara mengangkat *stick* dengan ketinggian yang tidak sama antara tangan kiri dan kanan, lalu pukul *snare drum* secara hampir bersamaan. Itulah cara memainkan teknik flam.

Teknik *flame* (flam) tidak hanya dimainkan pada *snare drum* saja, melainkan dimainkan pada *bass drum* dipadukan dengan teknik *double pedal*. Teknik flam yang dimainkan pada *snare drum*, dimasukkan pada lagu bagian *intro* dan *outro*, yang mana teknik tersebut dimainkan menggunakan teknik *triplet* dan not yang bernilai 1/8.



Gambar 10. Partitur Flam pada Snare Drum Bagian intro dan outro

Teknik flam yang dimainkan pada *bass drum* menggunakan not 1/16 dan dipadukan dengan teknik *double pedal*. Teknik flam pada *bass drum*, dimainkan pada bagian lagu *intro*, *bridge*, *reff*, *interlude*, dan *outro*.



Gambar 11. Partitur Flam pada Bass Drum intro, bridge, reff, dan outro

Teknik yang ketiga yaitu *Open hi-hat*, teknik *open hi-hat* merupakan teknik memainkan *hi-hat* dengan cara memukul *hi-hat* posisi terbuka dan setelah dipukul secara terbuka langsung ditutup dengan cara menginjak pedal *hi-hat* dengan kaki kiri.



Gambar 12. Posisi *Hi-hat* dan Kaki Teknik *Open Hi-hat*

Teknik *open hi-hat* dimainkan pada lagu bagian *intro* saja. (Akmal Sadidan, Wawancara 2023) mengaplikasikan teknik tersebut karena Sadidan sebagai drummer

membuat rhythm sendiri dan instrumen lain juga membuat rhythmnya sendiri, jadi bisa dikatakan Sadidan sebagai metronomnya. Jika diaplikasikan kedalam partitur, teknik *open hi-hat* menggunakan nilai not $1/16$ dan $1/8$.



Gambar 13. Partitur Open Hi-hat bagian Intro

Teknik yang keempat adalah *close hi-hat*, teknik ini seringkali digunakan pada sebuah lagu yang menggunakan alat musik *drum-set*. Close hi-hat merupakan teknik memukul *hi-hat* pada posisi *hi-hat* tertutup.



Gambar 14. Posisi Hi-hat Teknik Close Hi-hat

Untuk menutup *hi-hat* kita hanya perlu untuk menginjak pedalnya menggunakan kaki kiri dan ditahan.



Gambar 15. Posisi Kaki Teknik Close Hi-hat

Close hi-hat dimainkan hanya pada bagian lagu *interlude*, disaat Akmal Sadidan mau memulai atau memainkan teknik *linear*. (Akmal Sadidan, Wawancara 2023) mengatakan bahwa teknik ini diaplikasikan hanya sebagai *polyrhythm* dan pembeda dari permainan solonya, karena *arranged* meminta untuk memainkan solo drum menggunakan tiga variasi yang berbeda. Jika diaplikasikan kedalam partitur, *close hi-hat* menggunakan not $1/2$ dan tempo lebih cepat dari lagunya.



Gambar 16. Partitur Close Hi-hat bagian Interlude

Teknik yang kelima yaitu *Sloshy hat*, dimana kita memainkan *hi-hat* dengan cara memukul *hi-hat* dalam keadaan terbuka. Agar *hi-hat* terbuka terus menerus, pemain harus melepas tekanan pada pedal *hi-hat* sehingga suara *hi-hat* berdesis lebih keras dan tajam. (Akmal Sadidan, Wawancara 2023) mengatakan bahwa Akmal Sadidan mengaplikasikan *Sloshy hat* agar nuansa atau suasana tidak terlalu ramai, dan pembeda antara bagian intro, interlude, dan outro.



Gambar 17. Posisi Kaki dan Hi-hat Teknik Sloshy Hat

Pada lagu Bungong Jeumpa, teknik *sloshy hat* dimainkan pada bagian lagu *bridge*, *reff*, dan *interlude*. Jika

diaplikasikan kedalam partitur, teknik *sloshy hat* menggunakan not $\frac{1}{2}$, bertanda silang, dan ada lingkaran kecil diatas not. Permainan teknik *sloshy hat* digabungkan dengan teknik *double pedal*.

Gambar 18. Partitur Sloshy Hat bagian Bridge

Gambar 19. Partitur Sloshy Hat bagian Reff

Gambar 20. Partitur Sloshy Hat bagian Interlude

Teknik keenam yang digunakan yaitu teknik *linear*, yang merupakan teknik permainan drum yang tidak ada pukulan yang jatuh secara bersamaan, pada setiap pemukulan *drum-set* pemain drum harus memukul secara bergantian, (Chaffee, 1999). Jadi pada saat kita memainkan *snare*, *bass*, *tom-tom*, *floor tom*, *hi-hat*, *cymbal* tidak ada yang kita pukul secara bersamaan. (Akmal Sadidan, Wawancara 2023) mengatakan ada tiga alasan Akmal Sadidan mengaplikasikan teknik ini yaitu yang pertama dari konsep lagu harus ada solo drum, yang kedua arranged dari lagu ini meminta Akmal Sadidan untuk membuat tiga variasi yang berbeda, dan teknik *linear* adalah salah satu variasi yang dimainkan, yang ketiga teknik *linear* mudah untuk dimainkan oleh drummer pada saat solo *section*. Teknik *linear* pada lagu berjudul Bungong Jeumpa aransemen karya dari Sodo Lanang Ahingani band ini jika diaplikasikan pada partitur, teknik *linear*

menggunakan not 1/8 dan tidak ada satu not yang bunyi bersamaan. Teknik ini dimainkan sebanyak 13 bar dan diteknik *linear* ini juga terdapat teknik *open hi-hat*.



Gambar 21. Partitur Linear bagian Interlude

Teknik terakhir yaitu *triplet*, yang merupakan pembagian ritme musik di mana sebuah not dibagi menjadi tiga bagian yang sama, menciptakan pola ritmis. *Triplet* ditandai dengan angka tiga dalam bentuk huruf *italic* atau miring (3) yang ditempatkan di atas not. (Akmal Sadidan, Wawancara 2023) Akmal mengaplikasikan teknik ini karena ingin menciptakan fill in yang tidak biasa, atau lebih tepatnya berbeda dari pada umumnya karena kebanyakan drummer jika memainkan genre *progressive rock*, *fill in* menggunakan teknik *single stroke* ditambah dengan teknik *flame*. Akmal Sadidan juga menempatkan teknik *flame* pada permainan teknik *triplet*nya ini. Teknik *triplet* pada lagu Bungong Jeumpa yang di aransemen Oleh Sodo Lanang ini dimainkan dengan not 1/8 pada bagian lagu intro dan outro. Teknik ini dikolaborasikan dengan teknik *flame* sehingga memberikan kesan yang berbeda dengan yang lainnya.



Gambar 22. Partitur Triplet bagian

Intro dan Outro

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis lagu aransemen karya Sodo Lanang Ahingani Band yang berjudul Bungong Jeumpa melalui video dan wawancara secara langsung dengan salah satu personil Ahingani Band yang memainkan instrumen *drum-set* yaitu Akmal Sadidan, peneliti menyimpulkan bahwa aransemen lagu karya Sodo Lanang Ahingani Band yang berjudul Bungong Jeumpa memiliki teknik-teknik permainan *drum-set* yang mengusung genre *progressive rock*, yaitu memiliki tempo *Allegro* (cepat). Komposisi lagu yang berjudul Bungong Jeumpa karya Sodo Lanang memiliki enam bagian, meliputi *intro*, *verse*, *pre chorus*, *chorus*, *interlude*, *outro*. Teknik *drum-set* yang digunakan pada lagu aransemen Sodo Lanang yang berjudul Bungong Jeumpa meliputi *double pedal*, *flame (flam)*, *open hi-hat*, *close hi-hat*, *sloshy hi-hat*, *triplet*, dan *linear*. Teknik drum tersebut diaplikasikan pada lagu aransemen Sodo Lanang yang berjudul Bungong Jeumpa yang menjadikan lagu bungong jeumpa berubah genre dari melayu menjadi *progressive rock* dan menjadikan lagu ini bernuansa keras dan tegas. Teknik-teknik permainan *drum-set* dibuat oleh Akmal Sadidan sendiri tanpa ada campur tangan pihak lain dan memiliki gelar juara pertama tingkat mahasiswa Nasional di UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D., & Hendro. (2003). *Teknik Praktis Mengiringi Lagu-Lagu Indonesia dengan Drum*. Bina Aksara.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Bono, E. (2001). *Teknik Termudah Bermain Drum*. Titik Terang.
- Chaffee, G. (1999). *Linear Time Playing*. Belwin, Inc.
- Meleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT. Remaja Rosdakarya.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of The Methods*. Sage Publication.
- Paramacitra, S. (2021). *Sodo Lanang, Mahasiswa Unesa yang Berkarier sebagai Pianis*. Jawa Pos. <https://www.jawapos.com/features/03/12/2021/sodo-lanang-mahasiswa-unesa-yang-berkarier-sebagai-pianis/>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.